

PROGRAM PENDAMPINGAN PENULISAN ESAI OLEH ALUMNI DENGAN PENERIMA BEASISWA FULBRIGHT-INDONESIA

Inggrit O. Tanasale

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Pattimura

Submitted: September 10, 2023

Revised: October 26, 2023

Accepted: November 8, 2023

* Corresponding author's e-mail: tanasaleinggrit@gmail.com

Abstract

The Fulbright Mentoring Program is a program that offers assistance to Fulbright scholarship recipients who wish to pursue Masters and Doctoral studies in the United States. This program was joined by the author as a Fulbright alumni with one of the Fulbright-Dikti scholarship recipient from August and September 2022. The mentorship program provides mentoring services in essay writing for applications in Masters and Doctoral programs at universities in the United States. In the program, correspondence is carried out between alumni as mentors and candidates as mentees. This program provides benefits to both parties because the mentor improves skills in providing feedback in essay writing and the mentee can revise and produce good quality essay writing.

Keywords: *fulbright, mentoring program, scholarship, alumni*

Abstrak

Program mentoring Fulbright adalah program yang menawarkan bantuan untuk para kandidat penerima beasiswa Fulbright yang akan melanjutkan studi S2 dan S3 ke Amerika Serikat. Program ini diikuti oleh penulis sebagai alumni Fulbright dengan salah satu penerima beasiswa Fulbright-Dikti yang dari bulan Agustus dan September 2022. Program mentorship memberikan layanan mentoring pada penulisan esai untuk aplikasi pada program S2 dan S3 di universitas pada Amerika Serikat. Pada program dilaksanakan korespondensi antara alumni sebagai mentor dan kandidat penerima beasiswa sebagai mentee. Program ini memberikan keuntungan kepada dua belah pihak karena pihak mentor meningkatkan skill dalam memberikan umpan balik dalam penulisan esai dan pihak kandidat dapat merevisi dan menghasilkan kualitas tulisan esai yang baik.

Kata kunci: *fulbright, program mentoring, beasiswa, alumni*

1. PENDAHULUAN

Program Beasiswa Fulbright merupakan salah satu program beasiswa prestisius yang diberikan oleh Pemerintah Amerika Serikat (AS) dan ditujukan untuk meningkatkan pemahaman dalam bentuk Kerjasama pendidikan antara AS dan bangsa lainnya. Program ini didirikan oleh Senator J. William Fulbright pada tahun 1946. Untuk negara Indonesia, program beasiswa Fulbright dikelola oleh AMINEF (American Indonesian Exchange Foundation). Berbagai program beasiswa ditawarkan berupa beasiswa Fulbright Degree Scholarship atau beasiswa untuk studi lanjut program magister dan doktor, beasiswa program Fulbright Foreign Language Teaching Assistant (FLTA) atau program untuk pengajar Bahasa Indonesia di AS, beasiswa Fulbright DIKTI Doctoral Dissertation Research atau beasiswa bagi mahasiswa doctoral dari Indonesia untuk menyelesaikan disertasi, serta beasiswa Fulbright US ASEAN Visiting Scholar Initiative atau beasiswa penelitian bagi para ilmuwan Indonesia. Berbagai beasiswa yang ditawarkan memberikan kesempatan dari berbagai pihak untuk mengirimkan aplikasi lamaran ke Aminef Fulbright. Dalam tulisan ini, penulis adalah penerima beasiswa Degree untuk program doktor ke AS.

Kegiatan pendampingan penulisan esai yang diselenggarakan oleh pihak Aminef-Fulbright Bersama para alumni sebagai mentor kepada kandidat program magister dan doktor Fulbright sebagai mentee merupakan langkah penting dalam menjembatani kesuksesan mereka untuk diterima di berbagai universitas di AS sesuai dengan pilihan mereka. Dalam era globalisasi ini, beasiswa Fulbright memiliki peran yang signifikan dalam mendukung potensi para penerima beasiswa asal Indonesia untuk dapat diterima pada berbagai universitas terbaik di AS. Oleh karena itu, dukungan dari mereka yang telah mengalami proses ini, yaitu para alumni, menjadi bagian penting dalam membantu penerima beasiswa menciptakan kesempatan yang lebih baik untuk meraih impian studi mereka.

Kegiatan pendampingan ini menawarkan pengalaman berbagi ilmu, wawasan, dan keterampilan dalam penulisan esai yang efektif dan komprehensif oleh para alumni kepada para kandidat. Hal ini sangat penting karena esai merupakan salah satu instrumen utama dalam seleksi beasiswa Fulbright, yang menentukan potensi akademik dan latar belakang pendidikan pencapaian kandidat penerima beasiswa. Dengan demikian, adanya pendampingan penulisan esai dapat mempersiapkan kandidat dengan lebih baik dalam menciptakan esai yang bermutu, serta memperlihatkan profil dan keunggulan diri mereka yang memenuhi standar kompetitif pada universitas di AS. Selain itu, proses pendampingan ini juga membangun hubungan yang lebih erat antara alumni dan calon penerima beasiswa, sehingga mereka dapat saling belajar, menginspirasi, dan mendukung untuk pencapaian-pencapaian yang baik di masa depan.

Untuk tujuan jangka panjang, kegiatan ini akan memperkuat jaringan sosial dan profesional di kalangan lulusan beasiswa Fulbright, serta menciptakan generasi baru pemimpin dan intelektual yang akan berkontribusi pada pembangunan dunia dalam berbagai bidang. Dengan demikian, pentingnya kegiatan pendampingan penulisan esai oleh alumni kepada kandidat penerima beasiswa Fulbright tidak hanya terbatas pada peningkatan kualitas esai yang dihasilkan, tetapi juga mencakup jaringan dukungan, pertukaran pengetahuan, dan kolaborasi yang saling menguntungkan di antara generasi pemimpin masa depan Indonesia.

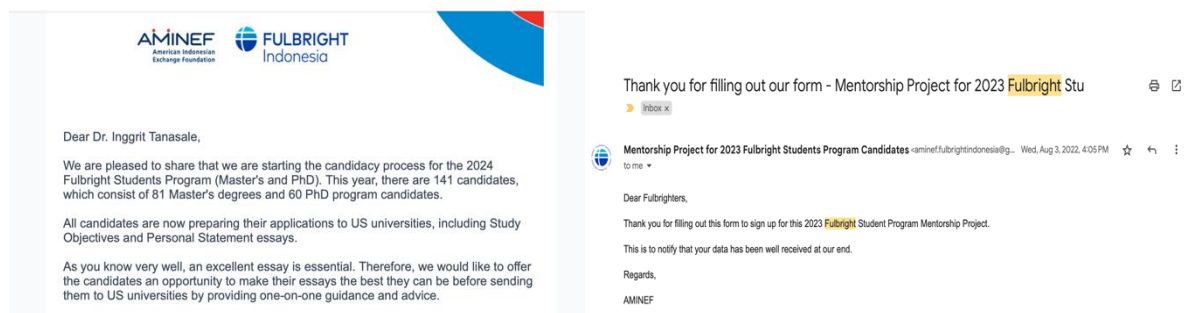
2. METODE

Pelaksanaan kegiatan permentoran penulisan esai ini dapat digambarkan dalam urutan/tahapan kerja sebagai berikut:

Pra-kegiatan: Undangan untuk Alumni

Alumni dikontak oleh pihak Fulbright melalui email untuk kesediaan terlibat dalam kegiatan pendampingan untuk tahun 2023. Penulis sebagai alumni Fulbright menyambut baik undangan tersebut dan ingin terlibat dalam program pendampingan sebagai usaha memberikan

kontribusi kepada pihak Fulbright yang telah memberikan beasiswa. Penulis kemudian mengisi survey kesediaan untuk menjadi mentor dalam program pendampingan penulisan esai.



Gambar 1. Survey Kesediaan Menjadi Mentor

Tahap Persiapan

Setelah memasukan informasi terkait kesediaan dan disiplin ilmu dari penulis yaitu TESOL dan Composition dalam survei tersebut, maka Aminef Fulbright akan mencarikan kandidat program magister dan doktor yang memiliki kesamaan disiplin ilmu dalam program pendampingan tersebut. Jika sudah sesuai maka para kandidat yang berlaku sebagai mentee akan diarahkan untuk mengontak langsung mentor melalui email yang sudah diberikan dan korespondensi pun sudah dapat dilakukan.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan dalam kurun waktu yang singkat dari tanggal 29 Agustus hingga 9 September 2022 dengan mempertimbangkan waktu pengiriman berkas lamaran berisi esai-esai kandidat pada universitas di AS akan dilaksanakan dari September-Desember 2022. Kegiatan pendampingan meliputi diskusi terkait esai personal statement dan study objectives. Selaku mentor, penulis akan memberikan umpan balik terhadap esai tersebut dan apa saja yang sekiranya perlu ditambahkan. Selain itu diskusi antar mentor dan kandidat juga meliputi universitas AS yang akan dituju sesuai dengan pilihan dari kandidat. Diskusi ini dapat dilakukan melalui email dan juga aplikasi Whatsapp untuk menunjang kelancaran dan lebih cepatnya diskusi yang dilakukan.

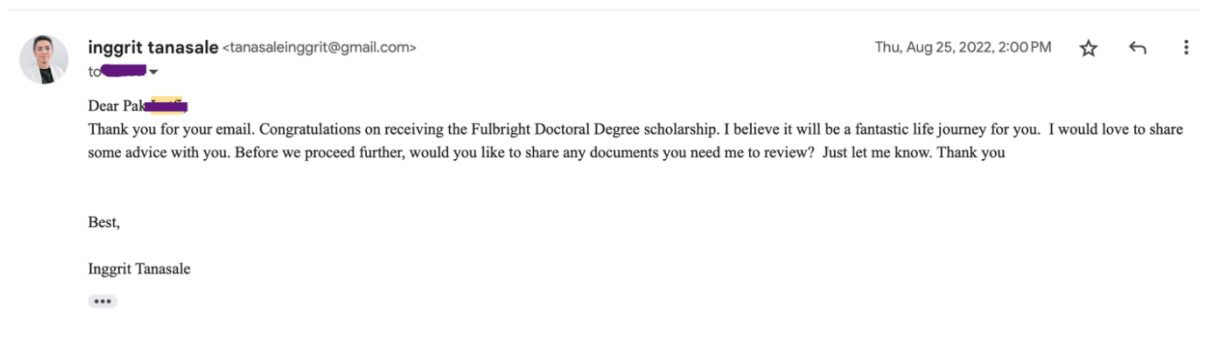
Tahap Keberlanjutan Program

Kegiatan pendampingan akan selesai jika proses umpan balik dan revisi esai telah dilaksanakan. Namun, persahabatan yang terjalin dari alumni dan kandidat dapat terus terjalin dalam membangun jaringan Fulbright alumni di Indonesia dan pengembangan professionalism kedepan

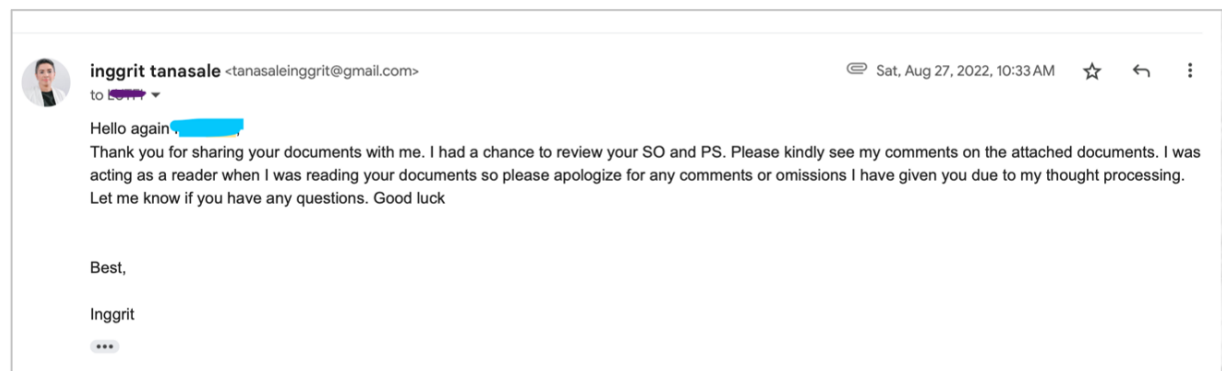
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Permentor

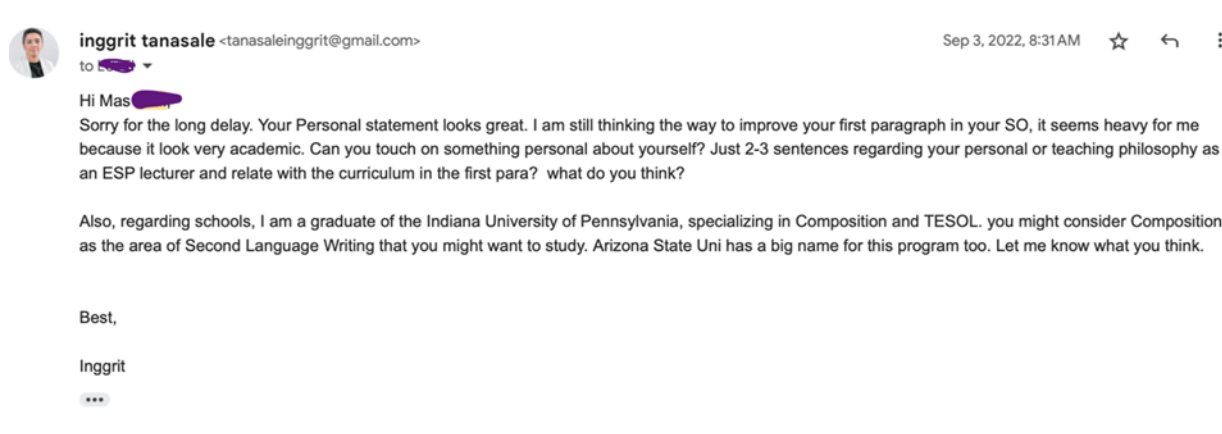
Pelaksanaan pendampingan dimulai dengan dihubunginya mentor oleh kandidat Program S3 Fulbright untuk perkenalan melalui email penulis. Penulis kemudian memberikan selamat dan memulai percakapan dengan menanyakan apa saja yang ingin dicapai. Allen dan Poteet (1999) mengingatkan pentingnya perkenalan awal melalui komunikasi dalam program pendampingan agar mentor dan kandidat untuk menetapkan tujuan dan keinginan yang ingin dicapai dalam proses pendampingan ketika memulai komunikasi. Hal ini pun diperlukan untuk memperlancar kegiatan pendampingan penulisan esai serta membangun hubungan yang terbuka dan baik antara kedua belah pihak.



Menurut Bennion (2004), kegiatan pendampingan sebaya dapat memberikan hubungan timbal balik yang bersifat setara dimana kedua belah pihak saling memberikan masukan dan dukungan serta pengembangan secara intelektual. Kegiatan pendampingan penulisan esai Fulbright ini merupakan pendampingan sebaya karena penulis sebagai alumni dan kandidat memiliki latar belakang pekerjaan sebagai dosen Bahasa Inggris dapat bertukar pikiran terkait isi dan struktur dalam penulisan dalam Bahasa Inggris. Selain itu, penulis bukan berperan sebagai yang paling ahli tetapi yang sudah berpengalaman sebelumnya ketika melamar ke universitas di AS sehingga masukan yang diberikan berdasarkan pengalaman yang sudah pernah dirasakan. Penulis juga mengambil posisi sebagai pembaca yang memberikan saran dan masukan jika ada yang kurang jelas pada penulisan esai.



Dalam proses diskusi, mentor memberikan masukan-masukan terkait bagaimana meningkatkan kualitas esai serta menambahkan kesan personal diawal esai. Selain itu, alumni juga memberikan masukan terkait pilihan universitas AS untuk dipertimbangkan oleh kandidat.



Berdasarkan teori Eby dan Robertson (2020), program pendampingan merupakan bentuk komitmen yang bukan hanya memberikan investasi bagi kandidat, namun juga sebagai pengakuan jangka panjang bagi alumni sebagai bagian integral dan aset dalam kontribusi untuk mendukung kelangsungan beasiswa Fulbright di Indonesia. Dengan kata lain, program

pendampingan dalam konteks beasiswa Fulbright tidak hanya berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan penerima beasiswa dengan dunia akademik dan profesional AS, tetapi juga sebagai platform bagi para alumni untuk terus berkontribusi dan memberikan dampak positif setelah mereka menyelesaikan studi mereka. Dengan menjadi mentor, alumni memiliki kesempatan untuk membagikan pengetahuan dan pengalaman mereka, membantu kandidat dalam navigasi persiapan akademik memasuki universitas AS, serta memfasilitasi integrasi yang lebih baik ke dalam komunitas Fulbright. Selain itu, melalui interaksi ini, alumni juga mendapatkan kesempatan untuk terus belajar dan tumbuh secara profesional dan personal. Pendekatan ini tidak hanya menghargai kontribusi para alumni tetapi juga menunjukkan bahwa mereka adalah bagian integral dari ekosistem Fulbright.

Dengan demikian, program pendampingan ini mencerminkan pandangan holistik tentang pembelajaran seumur hidup di mana setiap anggota komunitas memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan satu sama lain (Ebi & Roberson, 2020). Konsep ini melihat proses belajar tidak terbatas pada lingkungan formal atau tahap tertentu dalam hidup, tetapi berlanjut sepanjang kehidupan seseorang. Dalam konteks program pendampingan, mentor dan kandidat memiliki kesempatan untuk belajar dan berkembang secara bersama-sama.

Pascakegiatan

Refleksi tentang kegiatan dan materi dalam kegiatan PkM

Program Fulbright menyediakan berbagai kegiatan pendampingan, termasuk pendampingan penulisan esai, yang berkaitan dengan persiapan esai untuk melamar ke universitas di AS. Kegiatan pendampingan penulisan esai ini dapat memberikan dampak yang positif bagi para peserta program Fulbright. Salah satu dampak positif dari pendampingan penulisan esai program Fulbright adalah dapat membantu para kandidat program magister dan doktor untuk meningkatkan kemampuan menulis esai lamaran ke universitas AS. Melalui pendampingan, para kandidat akan mendapatkan masukan dan umpan balik dari para mentor berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang mereka miliki untuk meningkatkan kualitas esai peserta program. Para kandidat juga dapat berdiskusi dan meminta saran dari para mentor terkait pengalaman mereka dalam memilih universitas di AS. Kegiatan pendampingan penulisan esai oleh program beasiswa Fulbright sekiranya dapat membantu para kandidat penerima beasiswa Fulbright untuk lebih sukses dalam proses aplikasi ke universitas AS yang mereka ingin tuju.

Rencana Tindak Lanjut

Kegiatan pendampingan penulisan esai bagi para kandidat penerima beasiswa Fulbright mendapatkan respon positif dari alumni dan para kandidat sehingga program ini terus ditawarkan tiap tahun setelah penerimaan para kandidat program master dan doctoral di AS.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan penulisan esai memang sangat bermanfaat bagi kedua belah pihak, baik bagi alumni maupun kandidat penerima beasiswa Fulbright. Bagi alumni, proses pendampingan ini memberikan kesempatan untuk mengasah kemampuan mereka dalam memberikan pendapat, masukan, dan umpan balik terkait penulisan esai. Selain itu, alumni juga mendapatkan kepuasan batin dalam membantu mewujudkan kesuksesan jika para kandidat penerima beasiswa Fulbright dapat diterima di universitas AS yang diinginkan. Bagi kandidat penerima beasiswa Fulbright, kegiatan pendampingan penulisan esai ini dapat memberi mereka akses berbagi pengalaman dan wawasan dari alumni yang sudah berhasil meraih beasiswa Fulbright. Program pendampingan ini pada akhirnya membangun jaringan profesional dengan alumni Fulbright berguna bagi kedua belah pihak di masa depan. Pada akhirnya, kegiatan pendampingan penulisan esai ini menciptakan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan baik bagi alumni dan kandidat penerima beasiswa Fulbright dalam mendapatkan manfaat dan pengalaman yang berharga selama proses ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, T. D., & Poteet, M. L. (1999). Developing effective mentoring relationships: Strategies from the mentor's viewpoint. *The Career Development Quarterly*, 48(1), 59-73
- Bennion, E. A. (2004). The importance of peer mentoring for facilitating professional and personal development. *PS: Political Science & Politics*, 37(1), 111-113.
- Eby, L. T., & Robertson, M. M. (2020). The psychology of workplace mentoring relationships. *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior*, 7, 75-100